

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Pengertian lain dari peranan menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, yaitu sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan secara menonjol dalam suatu peristiwa (Effendy, 2013: 315).

Secara sosiologis, peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hal-hal dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang.

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam semua aspek kehidupan manusia. Pada dasarnya, teknologi mampu memberikan kemudahan untuk membantu aktivitas manusia. Kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menuntut para penggunanya untuk mengembangkan teknologi tersebut diberbagai aspek kehidupan manusia di manapun ia berada.

Salah satu perkembangan teknologi saat ini yaitu dengan hadirnya sebuah aplikasi membaca *online* yaitu Wattpad. Nama Wattpad sendiri mungkin masih terdengar asing bagi beberapa masyarakat Indonesia, tapi tidak dengan anak-anak muda yang sudah sangat *familiar* dengan aplikasi ini. Wattpad merupakan *website* dan juga aplikasi tempat kita bisa membaca dan/atau menulis cerita karangan kita sendiri dan bisa dibaca oleh berbagai orang di seluruh dunia. Melalui Wattpad kita bisa membaca berbagai karya tulis secara gratis di mana saja dan kapan saja.

Wattpad pertama kali diluncurkan pada Desember 2006, hasil kolaborasi antara Allen Lau dan Ivan Yuen. Basis Wattpad sendiri berada di Toronto, Kanada. Wattpad sudah memiliki 15 juta pengguna dengan lebih dari 400 juta cerita. Visi dari Wattpad yaitu untuk menghibur dan menghubungkan dunia dengan sebuah cerita. Wattpad adalah “rumah” bagi lebih dari 65 juta orang-orang yang menghabiskan lebih dari 15 miliar menit per bulan untuk membaca cerita di Wattpad.

Wattpad mengklaim bahwa 90% aktivitas penggunanya diakses melalui *mobile* serta mendukung lebih dari 50 bahasa. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya banyak orang memiliki ketertarikan tersendiri dalam hal menulis dan membaca. Sehingga dengan adanya Wattpad, memudahkan mereka untuk menyalurkan rasa ketertarikan tersebut. Terdapat berbagai *genre* bacaan yang bisa dinikmati seperti *triller*, *romance*, *teenfiction*, *fanfiction*, dan masih banyak lagi.

Wattpad menyediakan fitur-fitur seperti; (1) *Home*, beranda yang dapat digunakan untuk melihat rekomendasi tulisan-tulisan dari berbagai penulis dalam negeri mau pun luar negeri; (2) *Library*, fitur untuk menyimpan cerita agar bisa

dibaca secara *offline*. Dalam *Library* terdapat *current read* atau yang sedang dibaca, *achive* atau cerita yang ingin disimpan dan *reading list* atau daftar bacaan yang ingin kita baca selanjutnya; (3) *Search*, fitur untuk memudahkan pembaca mencari cerita yang ingin mereka baca. Terdapat *popular searches*, seperti *love*, *star wars* dan Margaret Atwood, yang memudahkan pembaca untuk mencari cerita berdasarkan *genre* atau penulis; (4) *Notifications*, fitur untuk menginformasikan tulisan baru yang di-*upload* penulis atau bentuk informasi penting dari pihak Wattpad; (5) *Vote*, fitur ini untuk mem-*vote* tulisan yang menurut kita menarik; (6) *Comment*, fitur untuk memberikan komentar; (7) *Share*, fitur untuk membagikan tulisan kepada teman-teman di sosial media seperti *instagram*, *twitter* dan *facebook*, (8) *Follow*, fitur untuk mengikuti orang-orang, baik penulis atau sesama pembaca.

Keuntungan membaca pada *web* atau aplikasi Wattpad yaitu kita bisa membaca secara gratis dan bisa dibaca kapan saja, di mana saja selama telepon seluler kita terhubung dengan saluran internet. Wattpad juga bisa menjadi wadah bagi penulis-penulis baru yang sedang belajar untuk menulis. Sama halnya dengan media sosial yang digunakan untuk mencari teman, Wattpad juga bisa dijadikan tempat untuk menambah teman, karena ada fitur *follow*. Banyak pilihan cerita dengan berbagai *genre*, sehingga pembaca tidak akan bosan dengan *genre* yang monoton.

Kekurangan dari Wattpad yaitu tulisan kita tidak memiliki hak cipta, sehingga bisa diplagiat oleh siapa saja. Selain itu kekurangan Wattpad yaitu banyaknya tulisan yang bersifat pornografi. Tidak bisa dipungkiri bahwa penulis Wattpad berasal dari berbagai kalangan dan umur. Dengan kebebasan menulis itulah yang

menjadikan konten-konten pornografi bertebaran di mana-mana. Namun jika tulisan tersebut mengandung konten dewasa, maka penulis harus memberi peringatan dengan menuliskan “WARNING 21+”. Dengan banyaknya fitur di Wattpad juga bisa menjadi kendala bagi mereka yang tidak bisa mengoperasikannya.

Dalam salah satu berita pada detik.com yang berjudul “Menelisik Tren Wattpad di Hari Buku Nasional 2017” dijelaskan bahwa kehadiran Wattpad menambah semarak Hari Buku Nasional tahun 2017. Walau sudah cukup lama sejak pertama kali diluncurkan, aplikasi Wattpad baru populer di Indonesia sekitar tahun 2016. Hal ini tidak terlepas dari kesuksesan novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani yang diterbitkan dalam bentuk buku di tahun yang sama.

Menurut Angie, salah satu pembaca aplikasi Wattpad, awal mula ia mengenal Wattpad karena terdapat tulisan “telah dibaca lebih dari 7,5 juta kali di Wattpad” pada cover novel *Dear Nathan*. Saat itulah ia penasaran apa itu Wattpad dan menjadi pecinta Wattpad hingga saat ini. Tak dapat dipungkiri bahwa novel *Dear Nathan* menjadi gerbang bagi penulis-penulis lain yang memimpikan ceritanya dapat diterbitkan. Gagasmedia yang berada di bawah naungan Agromedia Pustaka merupakan salah satu penerbit yang berani menerbitkan cerita-cerita dari Wattpad.

Pada Hari Buku Nasional 2017, Dila Maretahaqsari selaku Editor Fiksi Remaja dan Fiksi Populer Bentar Pustaka menuturkan bahwa fenomena Wattpad di industri penerbitan buku bisa dikatakan unik dan banyak sisi positif. Menurutnya karya yang terdapat di Wattpad banyak sekali, yang artinya minat menulis masyarakat semakin besar. Dari segi penerbit ini dapat memudahkan pencarian

karya yang segar, sekaligus bisa mengetahui kira-kira semenarik apa naskah itu untuk pembaca.

Melihat dari antusiasme anak-anak muda pada aplikasi Wattpad, ini merupakan fenomena yang cukup mengejutkan, karena jika melihat dari *website* resmi Ayo Gemar Membaca (www.ayogemarmembaca.com) merka menjabarkan fakta-fakta yang memprihatinkan seputar budaya literasi masyarakat Indonesia, yaitu: (1) Menurut laporan *International for the Evaluation of Education Achievement* (IEA) kemampuan membaca siswa SD di Indonesia menduduki peringkat ke-26 dari 27 negara sampel; (2) Kemampuan membaca siswa kelas 6 SD yaitu 51,7. Berada di urutan paling akhir setelah Filipina 52,6, Thailand 65,1, Singapura 74 dan Hongkong 75,5; (3) Hasil survei BPS tahun 2013 menunjukkan bahwa orang Indonesia gemar menonton televisi sebesar 91,68%, sedangkan untuk membaca surat kabar hanya 17,6%; (4) Hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) menyebutkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia pada 2012 berada diperingkat 64 dari 65 negara yang diteliti di dunia; (5) Menurut data *World's Most Literate Nations* yang disusun oleh Central Connecticut State University pada 2016, peringkat literasi Indonesia berada posisi kedua terbawah dari 61 negara yang diteliti.

Selain itu, Kepala Balai Bahasa Bandung, Abdul Khak, dilansir melalui Kompas.com mengatakan, tradisi menulis di Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan tradisi membaca, terlebih di kalangan generasi muda.

“Minat membaca saja sebenarnya masih rendah. Membaca itu referensi untuk menulis. Bagaimana bisa seseorang menulis jika tidak suka membaca” (Abdul Khah, Kompas 2011)

Definisi peranan menurut Effendy, seperti yang sudah dipaparkan di paragraf pertama, yaitu sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan secara menonjol dalam suatu peristiwa (Effendy, 2013: 315).

Fakta mengenai budaya literasi dan fenomena Wattpad di Indonesia merupakan dua hal yang bertolak belakang. Wattpad memberikan kesegaran baru bagi masyarakat Indonesia yang membutuhkan sebuah media membaca untuk hiburan dan bisa diakses melalui *smartphone* mereka. Terlihat jelas dari respon positif dari awal kemunculan aplikasi ini di Indonesia hingga saat ini. Maka dari itu Wattpad bisa menjadi salah satu cara untuk mengembalikan minat membaca dan dapat juga menjadi sebuah wadah untuk mengasah kemampuan menulis masyarakat Indonesia. Dengan penjelasan tersebut, peneliti begitu tertarik meneliti aplikasi tersebut. Ditambah belum banyak penelitian mengenai Wattpad, khususnya di kampus Universitas Komputer Indonesia.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada siswi SMA yang mana berumur 16 s.d 18 tahun pada 2018. Fokus penelitian pada siswi SMA dikarenakan pembaca aplikasi Wattpad lebih banyak pada kisaran umur SMA. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya *genre* bacaan *teenfiction* (cerita fiksi mengenai kehidupan remaja) dan *fanfiction* (cerita fiksi mengenai kehidupan seorang atau sekelompok idola yang disukai). Kedua *genre* ini merupakan cerita-cerita yang disukai para remaja. Cerita-cerita seperti Dear Nathan dan Hello Salma karya Erisca Febriani, A (Aku, Benci & Cinta) karya WulanFadi, Claires karya Valerie Patkar dan masih banyak lagi merupakan cerita tentang kehidupan di sekolah, persahabatan, percintaan dan keluarga.

Tidak mengehrankan jika banyak sekali cerita-cerita fiksi yang memang bertemakan kehidupan remaja, karena dari penjelasan singkat di *website* resminya, Wattpad memang mengkhususkan diri untuk pengguna generasi millennial dan generasi Z, dimana kedua generasi ini memiliki kisaran umur 15-35 tahun pada 2018.

Bertolak dari latar belakang masalah yang sudah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis pada Siswi SMA di Kota Bandung)”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **kognisi** siswi SMA di Kota Bandung dalam mengasah kemampuan menulis?
2. Bagaimana **afeksi** siswi SMA di Kota Bandung dalam mengasah kemampuan menulis?
3. Bagaimana **konasi** siswi SMA di Kota Bandung dalam mengasah kemampuan menulis?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.2 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis.

1.3.3 Tujuan Penelitian

Adapun harapan dari tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui **kognisi** siswi SMA di Kota Bandung dalam mengasah kemampuan menulis.
2. Untuk mengetahui **afeksi** siswi SMA di Kota Bandung dalam mengasah kemampuan menulis.
3. Untuk mengetahui **konasi** siswi SMA di Kota Bandung dalam mengasah kemampuan menulis.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi kegunaan teoritis dan juga kegunaan praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Secara umum, peneliti berharap penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi Ilmu Komunikasi. Secara khusus, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai peranan aplikasi Wattpad.

1.4.3 Kegunaan Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.3.1 Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan melalui penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta membandingkannya dengan fakta dan kondisi realitas yang terjadi di lapangan.

1.4.3.2 Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi literatur serta memberikan gambaran bagi kalangan akademisi yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama.

1.4.3.3 Kegunaan Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi mengenai peranan aplikasi Wattpad dan untuk bisa mendeskripsikan peranan yang muncul baik positif maupun negatif terhadap kemajuan teknologi saat ini.